

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan karena ingin menganalisis hubungan postur kerja terhadap keluhan LBP pada petani di Desa Bulus, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

#### **4.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **4.2.1 Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2024

##### **4.2.2 Tempat**

Penelitian dilakukan di Desa Bulus, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah petani di desa Bulus, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

##### **4.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan adalah petani di Desa Bulus, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

##### **4.3.3 Besar sampel**

Rumus sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus besar sampel korelatif nominal ordinal (Dahlan, 2016).

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{0,84 + 0,84}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,410}{1-0,410} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{1,68}{0,44} \right]^2 + 3$$

$$n = 17,87 \approx 18$$

Sehingga minimal sampel yang harus didapatkan untuk penelitian ini, yaitu sebesar 18 sampel.

Keterangan

n = Jumlah Subjek

Alpha ( $\alpha$ ) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 20%

$Z_{\alpha}$  = Nilai standar alpha yaitu 0,84

Beta ( $\beta$ ) = Kesalahan tipe dua ditetapkan 20%

$Z_{\beta}$  = Nilai standar beta yaitu 0,84

r = Koefisien korelasi minimal yang ditetapkan sebesar 0,410

#### 4.3.4 Karakteristik sampel penelitian

##### 4.3.4.1 Kriteria inklusi

- Petani yang bertempat tinggal di Desa Bulus Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.
- Petani yang berjenis kelamin laki-laki.
- Petani dengan IMT yang normal.
- Petani dengan rentang usia 20 sampai 55 tahun.

- e. Petani dengan lama kerja minimal 5 jam perhari.
- f. Petani dengan masa kerja minimal 8 tahun.

#### **4.3.4.2 Kriteria eksklusi**

- a. Petani dengan riwayat nyeri pada punggung bawah akibat trauma fraktur, kelainan pada punggung lainnya.
- b. Petani yang tidak dapat ditemui saat pengambilan data.

#### **4.3.5 Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan ketentuan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **4.3.6 Variabel penelitian**

##### **4.3.6.1 Variabel bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah postur kerja pada petani.

##### **4.3.6.2 Variabel terikat**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keluhan LBP pada petani Desa Bulus Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

##### **4.3.6.3 Variabel perancu**

Variabel perancu pada penelitian ini adalah faktor risiko LBP, selain postur kerja pada petani.

### 4.3.7 Definisi operasional variabel

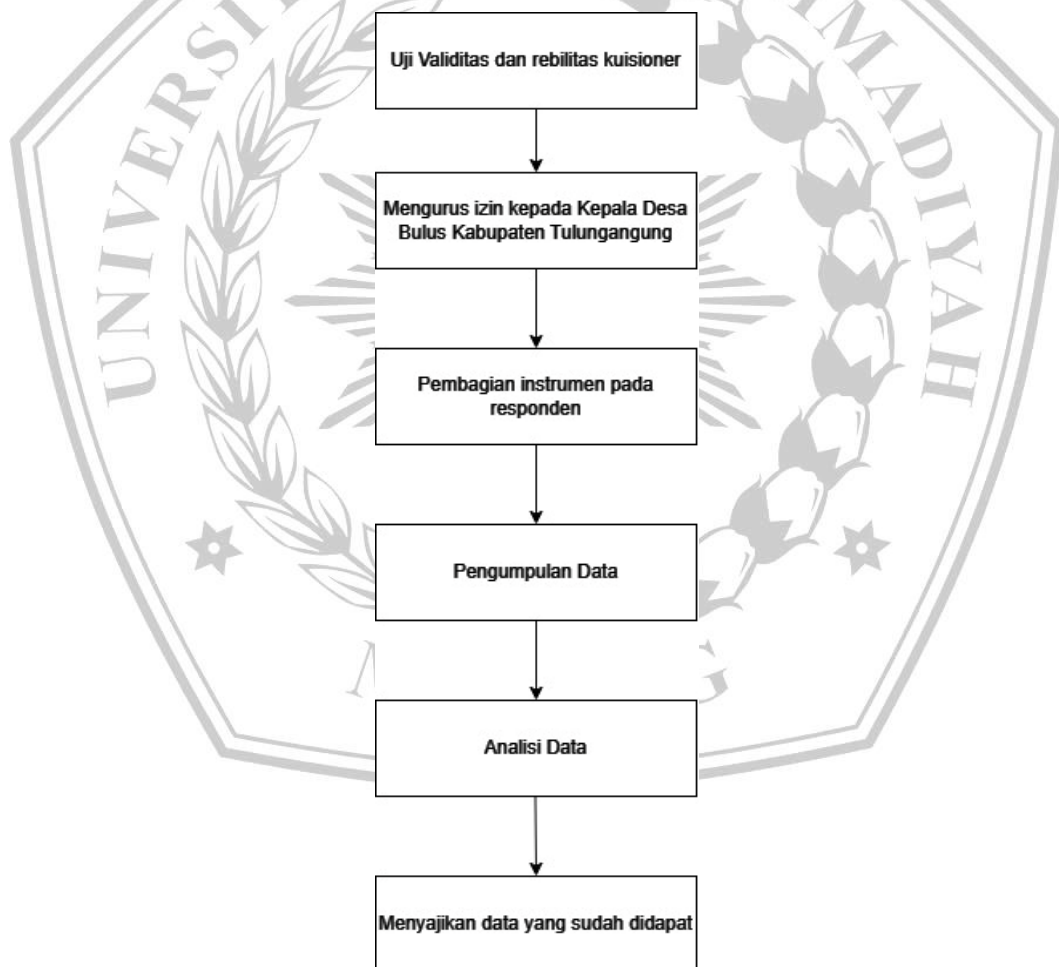
**Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Postur Kerja	Periode tubuh selama melakukan aktivitas kerja	Observasi secara langsung ( <i>Rapid Entire Body Assessment</i> )	1 = dapat diabaikan 2 -3 = rendah 4 - 7 = sedang 8 - 10 = tinggi 11 - 15 = sangat tinggi	Ordinal
Keluhan LBP	Rasa nyeri yang dirasakan pada pinggang atau tulang punggung bagian bawah.	Kuesioner VAS ( <i>Visual Analogue Scale</i> )	0 = tidak nyeri 1-3 = nyeri ringan 4-6 = nyeri sedang 7-9 = nyeri berat 10 = nyeri sangat berat	Ordinal

#### 4.4 Prosedur Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan setelah mendapat ijin dari pihak terkait. Peneliti menilai postur petani menggunakan metode REBA pada saat bekerja, dilanjutkan dengan memberikan lembar kuesioner sekaligus memberikan penjelasan kepada responden tentang tatacara mengisi kuesioner dan meminta persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Data yang digunakan dari hasil pengisian kuesioner berupa data primer.

#### 4.5 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

